

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Bancar kabupaten Tuban. Berikut ini gambaran umum dari kecamatan Bancar.

a. Letak dan Demografi

Kecamatan Bancar Provinsi Jawa Timur merupakan wilayah yang berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa, terletak pada koordinat $10^{\circ} 25'$ sampai dengan $9^{\circ} 29'$ Bujur Timur dan $4^{\circ} 30'$ sampai dengan $5^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dengan batas – batas wilayah :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kecamatan Tambakboyo
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jatirogo
- Sebelah Barat : Kabupaten Rembang dan Blora (Jawa Tengah)

b. Pembagian Wilayah

Wilayah Kecamatan Bancar hingga mencapai 92 hektar yang secara administrasi terbagi menjadi 24 desa, panjang pantai 65 km membentang dari arah timur Kecamatan Palang sampai barat Kecamatan Bancar, Sedangkan luas wilayah lautan meliputi 22.608 Km^2 .

Tabel 4.1
Jumlah Desa di Kecamatan Bancar

No	Nama Desa
1.	Jatisari
2.	Kayen
3.	Sukoharjo
4.	Sidomulyo
5.	Cingklung
6.	Margosuko
7.	Bancar
8.	Ngampelrejo
9.	Pugoh
10.	Karangrejo
11.	Sumberan
12.	Siding
13.	Tenggerkulon
14.	Ngujuran
15.	Tlogoagung
16.	Latsari
17.	Sukolilo
18.	Bulujowo
19.	Tergambang
20.	Sembungin
21.	Bogorejo
22.	Boncong
23.	Banjarjo
24.	Bulumeduro

c. Mata Pencaharian Penduduk⁴⁹

Mata pencaharian masyarakat Bancar mayoritas adalah di pertanian, dengan rincian sebagai berikut :

- Rumah tangga yang bekerja di pertanian : 12.940
- Rumah tangga yang bekerja di perdagangan : 753

⁴⁹ Sumber Data: Kantor Statistik Kabupaten Tuban

- Rumah tangga yang bekerja di Industri : 1.001
- Rumah tangga yang bekerja di Buruh : 228
- Rumah tangga yang bekerja di Pegawai/ABRI : 546
- Dan lain-lain : 2.805

d. Agama

Masyarakat kecamatan Bancar mayoritas beragama Islam dengan jumlah penduduknya 59.503 orang, sedangkan yang beragama Kristen protestan sebanyak 24 orang dan beragama hindu sebanyak 2 orang. Di kecamatan Bancar terdapat 90 masjid besar dan 264 mushola. Selain itu, juga terdapat 2 gereja.⁵⁰

e. Partai Politik Tahun 2009

Di kecamatan Bancar partai politik yang ikut menjadi kontestan pemilu 2009 sebanyak 38 partai diantaranya :⁵¹

Tabel 4.2
Partai Politik 2009 Di Kecamatan Bancar

No	Nama Partai
1.	Partai Hati Nurani Rakyat
2.	Partai Karya Peduli Bangsa
3.	Partai Pengusaha Dan Pekerja Indonesia
4.	Partai Peduli Rakyat Nasional
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya
6.	Partai Barisan Nasional
7.	Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia
8.	Partai Keadilan Sejahtera
9.	Partai Amanat Nasional
10.	Partai Perjuangan Indonesia Baru
11.	Partai Kedaulatan

⁵⁰Kecamatan bancar dalam Angka 2010.

⁵¹ <http://simpanglima.wordpress.com/2008/07/08/34-parpol-jadi-peserta-pemilu-2009/>

12.	Partai Persatuan Daerah
13.	Partai Kebangkitan Bangsa
14.	Partai Pemuda Indonesia
15.	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme
16.	Partai Demokrasi Pembaruan
17.	Partai Karya Perjuangan
18.	Partai Matahari Bangsa
19.	Partai Penegak Demokrasi Indonesia
20.	Partai Demokrasi Kebangsaan
21.	Partai Republika Nusantara
22.	Partai Pelopor
23.	Partai Golongan Karya
24.	Partai Persatuan Pembangunan
25.	Partai Damai Sejahtera
26.	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia
27.	Partai Bulan Bintang
28.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
29.	Partai Bintang Reformasi
30.	Partai Patriot
31.	Partai Demokrat
32.	Partai Kasih Demokrasi Indonesia
33.	Partai Indonesia Sejahtera
34.	Partai Kebangkitan Nasional Ulama
35.	Partai Merdeka
36.	Partai Persatuan Nahdatul Ulama
37.	Partai Sarikat Indonesia
38.	Partai Buruh

B. Deskripsi Hasil Wawancara

Sebagai data pendukung, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang yang di anggap memahami masalah penelitian, yang terdiri dari : tokoh masyarakat, kepala desa, ormas, tim sukses partai golkar, dan masyarakat yang melek politik.

Partai politik yang maju dalam pemilu 2009 merupakan partai yang cukup besar dibandingkan dengan jumlah partai politik 2004, oleh karena itu

masyarakat harus lebih selektif dan lebih cerdas serta mengetahui fungsi partai politik tersebut. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Rasipan.

Dalam memahami partai politik, menurut saya bahwa di kecamatan Bancar ini kurang bisa memahaminya, istilahnya *pokok'e melu*. Dari pendapat saya yang jelas kalau kita berbicara tentang politik pasti tidak akan lepas dengan adanya fungsi-fungsinya, sesuai dengan fungsinya partai politik itu salah satunya adalah mengemban aspirasi masyarakat. Jadi apa yang disampaikan oleh masyarakat *beliau-beliau* itu mewakili didalam ruang lingkup pemerintahan apa yang telah di inginkan oleh masyarakat. Itu yang *Pertama*. Sedangkan yang *Kedua* Dari sekian banyaknya partai politik yang maju dalam pemilu 2009 itu masyarakat harus tahu tentang fungsi partai politik agar tidak kecewa dalam memilihnya.⁵²

Pendapat lain yang di katakan oleh bapak Roni, dia mengungkapkan, yaitu :

Kalau menurut saya partai politik adalah sekelompok orang yang mempunyai fungsi untuk menyampaikan aspirasi masyarakat dan bertujuan mencari kekuasaan untuk menduduki jabatan negara.⁵³

Untuk pendapat berbeda seperti di ungkapkan oleh ibu Kapsri yaitu mengenai persepsi partai politik 2009:

Kalau orang yang seperti saya ini "*pokok'e melu ae*" jadi tidak perlu mengetahui fungsinya, ideologi maupun visi dan misinya dari partai politik. Karena yang saya inginkan hanya satu yaitu partai politik atau kandidat yang telah terpilih menjadi pemimpin harus menjadi pemimpin yang baik dan jujur yang nantinya bisa menuruti keinginan rakyat.⁵⁴

Dari perhitungan suara di kecamatan Bancar pada pemilu legislatif 2009 di menangkan oleh partai golongan Karya (Golkar) karena partai golkar sering bersosialisasi dengan masyarakat. Hal ini seperti yang di katakan oleh bapak Badowi, yang menjadi tim sukses dari partai golkar.

Kalau saya pribadi bahwa partai politik yang memperjuangkan kepentingan dan aspirasi rakyat serta meralisasikan program-program

⁵² Rasipan, Responden, Wawancara, Tuban, 15 November 2012

⁵³ Roni, Responden, Wawancara, Tuban, 18 November 2012

⁵⁴ Kapsri, Responden, Wawancara, Tuban, 18 November 2012

kerjanya adalah partai golkar, “*maklum saja ya, saya ini kan pendukung golkar jadi harus mengatakan untuk golkar*” karena golkar khususnya di wilayah kecamatan Bancar ini adalah partai yang responsif senantiasa peka dan tanggap terhadap aspirasi dan kepentingan rakyat, serta konsisten untuk memperjuangkan menjadi keputusan politik yang bersifat publik dan menguntungkan seluruh rakyat tanpa membedakan latar belakang suku, etnis, agama, bahasa, aliran dan kebudayaan.⁵⁵

Dalam memilih partai politik Perilaku memilih masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi eksistensi partai. Keikutsertaan masyarakat dalam pemilihan umum adalah sebuah keputusan bagi seseorang untuk menggunakan hak pilihnya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak rasipan:

Mayoritas masyarakat sekarang memilih partai politik itu biasanya jika ada keuntungannya yaitu dikasih uang, kalau sudah dikasih uang maka masyarakat tersebut akan memilih kandidat yang memberi uang.⁵⁶

Pendapat yang lain yang diungkapkan oleh Novi:

Yang jelas, saya memilih figur dari partai politik itu adalah figur yang mempunyai kompetensi atau kemampuan dan tentunya loyalitas yang tinggi. Oleh karena akan bisa mampu membawa negara ini lebih maju dan memperjuangkan kepentingan rakyat.⁵⁷

Pendapat yang lain yang diungkapkan oleh ibu Kapsri

Saya memilih partai politik yang mempunyai kedekatan terhadap masyarakat, jadi siapa yang dekat saya, partai itulah yang saya pilih.⁵⁸

Pada pilleg tahun 2009 semakin Banyak pilihan calon yang masyarakat dapat pilih implikasinya dengan pilihan yang begitu banyak, masyarakat akan bersikap selektif dan rasional. Dan juga banyak faktor yang dapat

⁵⁵ Badowi, Responden, Wawancara, Tuban, 19 November 2012

⁵⁶ Rasipan, Responden, Wawancara, Tuban, 15 November 2012

⁵⁷ Novi, Responden, Wawancara, Tuban, 19 November 2012

⁵⁸ Kapsri, Responden, Wawancara, Tuban, 18 November 2012

mempengaruhi perilaku pemilih. Misalnya saja isu-isu dan kebijakan politik, tetapi pula sekelompok orang yang memilih kandidat karena dianggap representasi dari agama atau keyakinannya, sementara kelompok lainnya memilih kandidat politik tertentu karena dianggap representasi dari kelas sosialnya bahkan ada juga kelompok yang memilih sebagai ekspresi dari sikap loyal pada ketokohan figur tertentu. Sehingga yang paling mendasar dalam mempengaruhi perilaku pemilih antara lain pengaruh elit, identifikasi kepartaian sistem sosial, dan aliran politik. Seperti yang di ungkapkan oleh tokoh masyarakat.

“*ya*” karena kalau menurut saya pribadi rata-rata partai politik pada tahun 2009 tidak konsisten dengan visi dan misinya dari apa yang disampaikan saat dia mencalonkan diri. Padahal kalau partainya ingin maju menjadi partai yang paling bagus dibandingkan dengan partai yang lainnya, maka yang harus diaplikasikan adalah visi dan misinya. *“Lha wong visi-misine ae gak jelas kok pengen dadi partai sing paling bagus, gak bakalan mungkin iso”*. Apalagi kalau dalam memilih partai politik masyarakat harus mengetahui ideologinya karena dengan mengetahui ideologi dari partai politik itu sangat penting, karena kalau tidak mengetahui ideologi dari partai politik tersebut maka visi dan misi tidak akan sama dengan apa yang kita inginkan.⁵⁹

Disamping mengetahui ideologi seorang kandidat masyarakat juga mempunyai kesempatan untuk memilih caleg yang bersikap baik dan jujur di antara banyak kontestan pemilu maka dengan itu masyarakat dapat memilih sendiri wakil yang mereka kehendaki. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Novi:

Banyaknya calon yang menjadi kontestan di pemilu 2009 memang harus betul-betul dipahami *ya*, tentang sikap seorang calon tersebut karena yang diharapkan dalam memimpin suatu negara ini harus

⁵⁹ Rasipan, Responden, Wawancara, Tuban, 15 November 2012

benar-benar orang yang mempunyai kemampuan dan kejujuran yang tinggi agar nantinya bisa memimpin negara kearah kedepan yang lebih baik, saya rasa buat apa memilih calon yang tidak jujur, kalau tidak jujur maka banyak *donk* korupsinya.⁶⁰

Tentunya Hal ini menjadi harapan bagi masyarakat untuk menentukan serta memberikan partisipasi yang nyata kepada pembentukan caleg-caleg yang akan duduk di legislatif. Selama ini yang terjadi di pemilu ialah masyarakat tidak mengetahui siapa yang akan mewailiki mereka di legislatif masyarakat hanya memilih tanda gambar partai yang mengikuti pemilu, masyarakat tidak mempunyai kesempatan untuk menentukan pilihan mereka kepada caleg-caleg yang mereka anggap bisa untuk mewakili aspirasi mereka.

Masyarakat merupakan penting peranannya dalam pemilu karena menentukan keberhasilan saat pemilihan berlangsung, maka pentingnya masyarakat dalam pemilu memang perlu diadakan kajian intensif agar selanjutnya akan mampu melakukan berbagai upaya penataan dan pengembangan untuk merubah atau memperluas persepsi masyarakat tentang partai politik serta meningkatkan kinerja partai.

Untuk meningkatkan persepsi masyarakat di pemilu legislatif yang akan datang lebih luas dan maksimal diharapkan dari pihak partai politik agar bersosialisasi dan memberi banyak wawasan pada masyarakat di daerah kecamatan Bancar kabupaten Tuban maupun di berbagai daerah-daerah lainnya agar nantinya masyarakat bisa lebih mengenal tentang partai politik, apalagi mengingat mulai dari era tahun 2009 kedepan itu akan lebih banyak

⁶⁰ Novi, Responden, Wawancara, Tuban, 19 November 2012

lagi partai-partai yang ikut maju di Negara Indonesia, dan juga dari KPU agar lebih menekankan kepada masyarakat di kecamatan Bancar kabupaten Tuban atau daerah lainya untuk bisa antusias dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilihan umum (pemilu) yang akan datang karena berhasil dan suksesnya pemilu apabila masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Persepsi Masyarakat Pada Partai Politik Di Kecamatan Bancar

Partai politik pada umumnya adalah salah satu komponen yang penting di dalam dinamika perpolitikan sebuah bangsa. Partai politik dipandang sebagai salah satu cara seseorang atau sekelompok individu untuk meraih kekuasaan.

Bagi masyarakat kecamatan Bancar partai bisa jadi pilihan yang paling pas untuk memilih para wakilnya untuk menyapaikan aspirasi kepada para petinggi Negara karena mereka tidak bisa menyampaikan aspirasinya secara langsung. Seperti halnya yang dikatan oleh Ibu Kapsri:

Dari sekian banyaknya partai politik yang maju menjadi kontestan pemilu yang saya inginkan hanya satu yaitu partai politik atau kandidat yang telah terpilih menjadi pemimpin harus menjadi pemimpin yang baik dan jujur yang nantinya bisa menuruti keinginan rakyat.⁶¹

Negara Indonesia dalam hal ini ada dua fase yang ditempuh partai politik dalam memperjuangkan kemerdekaan yang pertama yaitu dengan cara radikal ada juga yang memperjuangkan kemerdekaan dengan

⁶¹ Kapsri, Responden, Wawancara, Tuban, 18 November 2012

politiknya. Dari padangan tersebut bahawa partai politik sudah ada sejak lama, dari 3 partai sampai lebih dari 20 partai dalam satu pemilu Indonesia pernah mengalaminya, berbagai pendapat dan pandangan masyarakat pun bermacam-macam dari yang mengatakan lebih baik partainya sedikit ada juga yang mengatakan lebih baik banyak partai

2. Analisis Perilaku Pemilih dalam Pemilu Legislatif 2009 di Kecamatan Kabupaten Tuban

Di tahun 2009, partai politik peserta pemilu berlomba-lomba untuk menarik simpati rakyat. Pada perayaan akbar bagi rakyat Indonesia yang hanya satu kali dalam jangka 5 tahun, tidak dilewatkan begitu saja oleh peserta pemilu. Sebagaimana dikutip *www.bbc.co.uk*, kampanye pemilihan umum secara resmi dimulai hari Sabtu 12 Juli 2008. Partai peserta pemilu 2009 berjumlah 44 partai, termasuk partai lokal di Aceh. Jumlah ini bertambah dibandingkan dengan tahun 2004 yang hanya berjumlah 24 partai. Dengan jumlah yang cukup banyak tersebut, partai-partai lama maupun baru telah berlomba-lomba untuk melakukan kampanye. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah suara dan dukungan dari masyarakat sehingga partai yang bersangkutan dapat memenangkan pemilu. Berbagai upaya dilakukan untuk menarik minat dan ketertarikan masyarakat terhadap partainya, salah satunya adalah lewat media massa dan bersosialisasi kepada masyarakat.

Hal ini seperti pemilu yang terjadi di kecamatan Bancar bahwa dengan banyaknya partai politik yang maju menjadi peserta pemilu 2009 merupakan suatu indikasi yang konkrit, bahwa masyarakat akan lebih

selektif dalam menentukan pilihan partai, serta masyarakat harus bertidak cerdas dalam memilihnya. Seperti halnya yang dikatakan oleh novi :

Yang jelas, saya memilih figur dari partai politik itu adalah figur yang mempunyai kompetensi atau kemampuan dan tentunya loyalitas yang tinggi. Oleh karena akan bisa mampu membawa negara ini lebih maju dan memperjuangkan kepentingan rakyat.⁶²

Peranan masyarakat dalam pemilu merupakan salah satu ukuran yang sangat penting dalam keberhasilan Pemilu, karena pemilihan umum diselenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat baik ditingkat pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat, dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana yang diamanatkan oleh pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilu dilaksanakan oleh negara Indonesia dalam rangka mewujudkan kedaulatan rakyat sekaligus penerapan prinsip-prinsip atau nilai-nilai demokrasi, meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

3. Analisis Statistik Untuk Menguji Hipotesis Ada Tidaknya Pengaruh Antara Persepsi Masyarakat Pada Partai Politik Terhadap Perilaku Pemilih Masyarakat Dalam Pemilu Legislatif 2009 Di Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban

Dalam menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh antara persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih masyarakat dalam pemilu legislatif 2009 di Kecamatan Bancar

⁶² Novi, Responden, Wawancara, Tuban, 19 November 2012

Kabupaten Tuban yaitu dihitung menggunakan aplikasi SPSS 6.0. berdasarkan penghitungan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah.

Correlations

		Persepsi masyarakat pada parpol	Perilaku pemilih
Pearson Correlation	Persepsi masyarakat pada parpol	1.000	.668
	Perilaku pemilih	.668	1.000
Sig. (1-tailed)	Persepsi masyarakat pada parpol	.	.000
	Perilaku pemilih	.000	.
N	Persepsi masyarakat pada parpol	100	100
	Perilaku pemilih	100	100

Pada tabel Correlation diatas, memuat korelasi/pengaruh antara variabel Persepsi Masyarakat pada Partai Politik dengan Perilaku Pemilih.

- a. Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi (r_{hitung}) = 0.668. Hasil ini selanjutnya diperbandingkan dengan harga r_{tabel} pada taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5%, (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 100$, maka harga $r_{tabel} = 0.194$.

Harga r_{tabel} dengan r_{hitung} ditentukan sebagai berikut:

“Ketentuannya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak”

Ternyata harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat pada partai politik terhadap Perilaku Pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.

a. Karakteristik Responden

Sebelum membahas analisis angket tentang persepsi masyarakat pada partai politik dalam pemilu legislatif 2009, terlebih dulu di gambarkan siapa profil masyarakat yang menjadi responden penelitian. Kuisisioner yang di sebar sebanyak ukuran sampel yaitu 100 orang menunjukkan bahwa responden penelitian klasifikasinya terdiri atas laki-laki sebanyak 52 dan perempuan sebanyak 48 orang. Secara detail penyebaran kuisisioner di jelaskan pada tabel berikut :

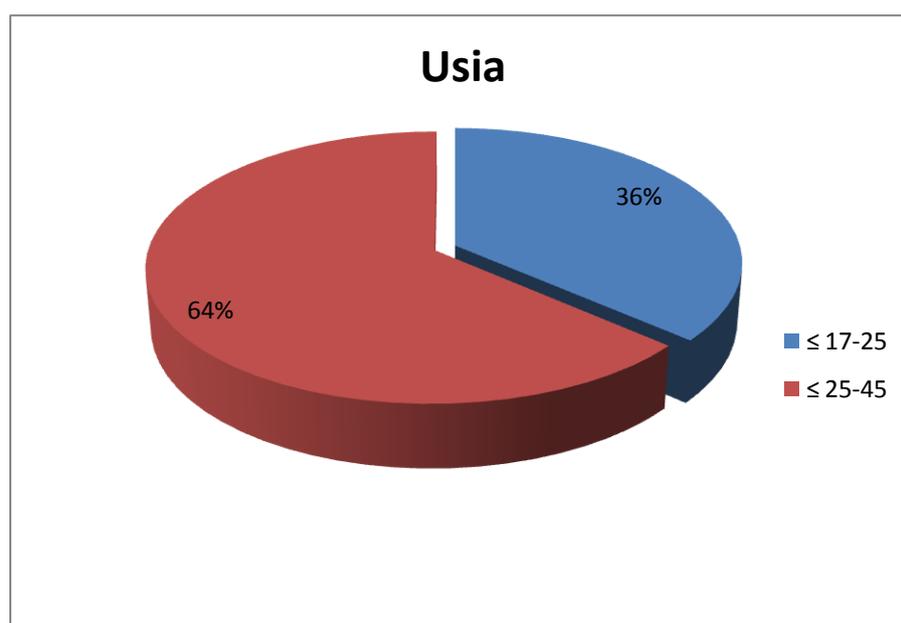
Tabel 4.3
Detail Penyebaran Kuisisioner

No	Desa	L	P
1.	Jatisari	1	-
2.	Kayen	1	2
3.	Sukoharjo	2	2
4.	Sidomulyo	2	1
5.	Cingklung	-	1
6.	Margosuko	2	2
7.	Bancar	2	1
8.	Ngampelrejo	2	2
9.	Pugoh	2	2
10.	Karangrejo	3	2
11.	Sumberan	2	1
12.	Siding	2	2
13.	Tenggerkulon	2	2
14.	Ngujuran	4	3
15.	Tlogoagung	3	3
16.	Latsari	3	3
17.	Sukolilo	2	3

18.	Bulujowo	4	4
19.	Tergambang	2	1
20.	Sembungin	3	3
21.	Bogorejo	1	2
22.	Boncong	1	1
23.	Banjarjo	5	4
24.	Bulumeduro	1	1
Total kuisisioner yang di sebar		52	48
JUMLAH		100	

Dari tabel diatas yang terdiri dari 100 responden di anggap telah mewakili dalam penelitian yang telah peneliti lakukan.

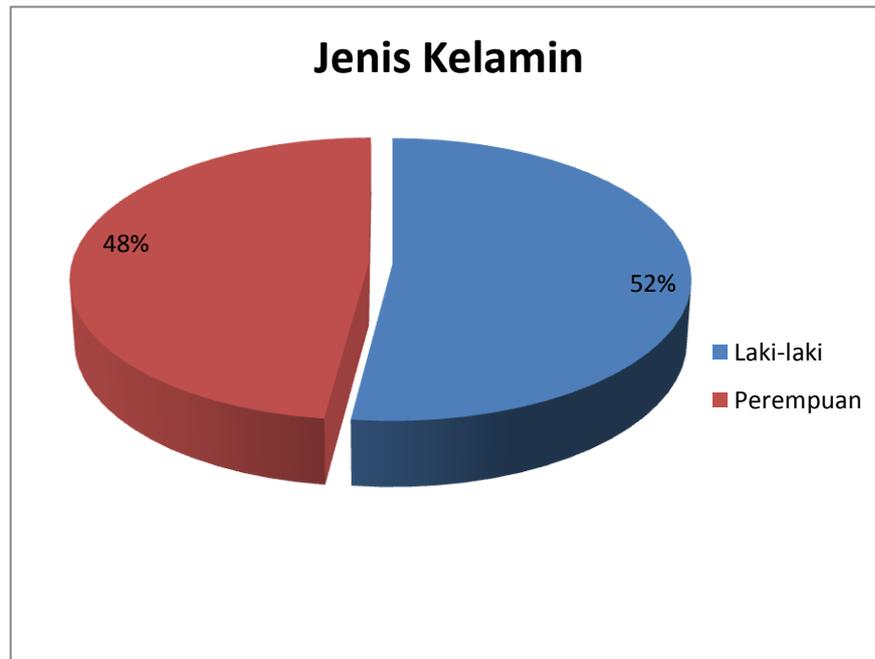
Gambar 4.1
Profil Responden Menurut Usia



Berdasarkan hasil kuisisioner mengenai usia responden, dapat diketahui jumlah responden yang banyak diteliti antara usia 17-25 tahun sebanyak 36 orang (36%), sedangkan antara 25-45 tahun sebanyak 64 orang (64%). Artinya dari pengalaman politik, mereka minimal pernah

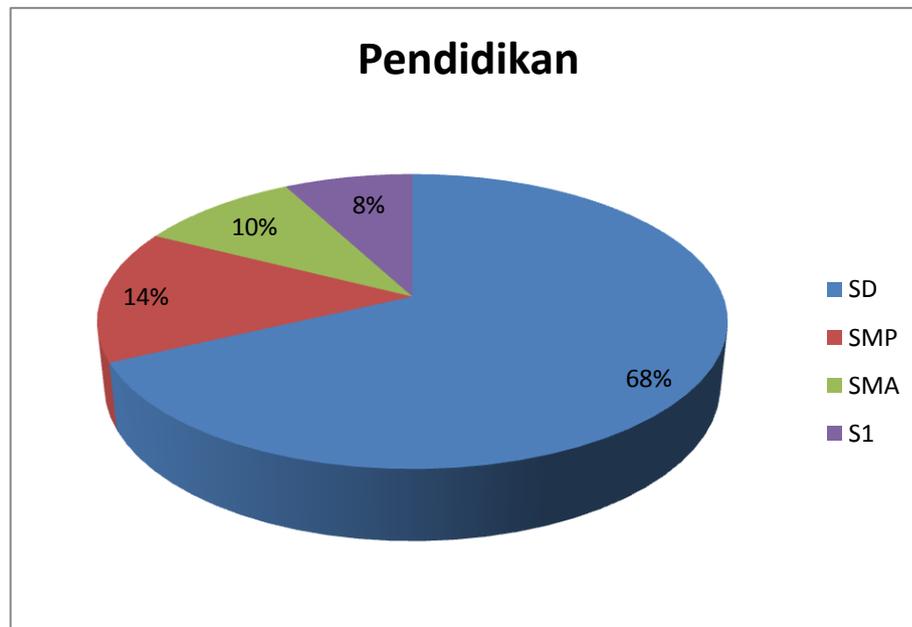
ikut dalam pemilihan umum dan diharapkan persepsi mereka pada partai politik benar-benar mewakili sampel secara keseluruhan.

Gambar 4.2
Profil Responden Menurut Jenis Kelamin



Berdasarkan hasil kuisisioner mengenai jenis kelamin responden, dapat diketahui jumlah responden laki-laki sebanyak 52 orang (52%), sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 48 orang atau (48%).

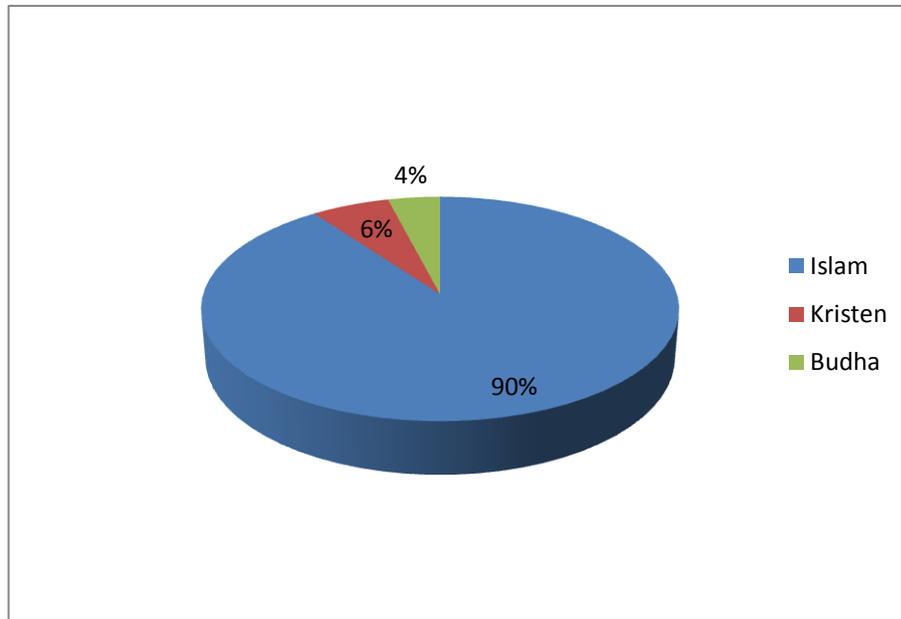
Gambar 4.3
Profil Responden Menurut Status Pendidikan



Berdasarkan hasil kuisioner mengenai pendidikan responden, dapat diketahui jumlah responden yang pendidikan terakhirnya SD sebanyak 68 orang (68%), responden yang pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 14 orang (14%), responden yang pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 10 orang (10%), dan responden yang pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 8 orang (8%).

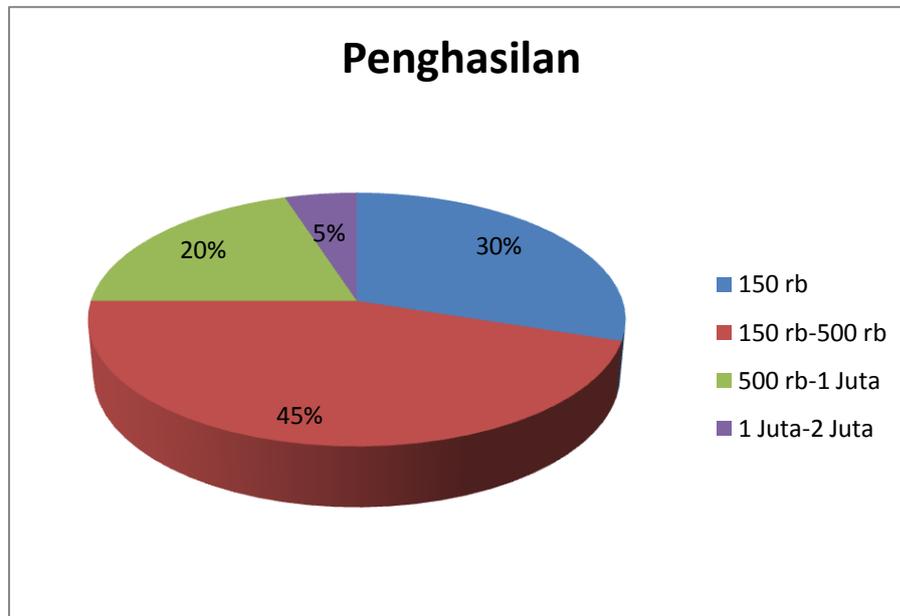
Dengan proporsionalitas responden antara kelas bawah, menengah dan atas diharapkan persepsi mereka pada partai politik dalam pemilu legislatif 2009 mencerminkan pemilihan masyarakat Bancar, atau mendekati realitas yang sesuai dengan pembagian sosial mereka.

Gambar 4.4
Profil Responden Menurut Agama



Responden pada penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok berdasarkan agama yang dianut, tampak bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini menganut agama Islam, yaitu sebanyak 90 orang (90%). Selanjutnya, terdapat 6 orang beragama Kristen (6%), dan 4 orang beragama Budha (4%).

Gambar 4.5
Profil Responden Menurut Penghasilan



Berdasarkan hasil kuisisioner mengenai tingkat penghasilan responden, dapat diketahui jumlah responden yang tingkat penghasilannya < Rp.150.000 sebanyak 30 orang (30%), responden yang tingkat pengeluarannya Rp.150.000 – Rp.500.000 sebanyak 45 orang (45%), responden yang tingkat pengeluarannya Rp. 500.000 – 1.000.000 sebanyak 20 orang (20%), dan responden tingkat pengeluarannya > Rp. 1.000.000 – 2.000.000 sebanyak 5 orang (5%).

b. Analisis Item Pertanyaan Kuesioner/Angket Dengan Rumus Prosentase

Dari hasil angket tentang persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih di kecamatan Bancar kabupaten

Tuban dapat dilakukan analisa dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (frekuensi jawaban)

N = Jumlah responden

1. Hasil Angket Variabel X Tentang Persepsi Masyarakat Pada Partai Politik

No	Partai politik sudah memiliki visi dan misi yang bisa diwujudkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
1	Valid	STS	23	23.0	23.0	23.0
		TS	38	38.0	38.0	61.0
		ST	19	19.0	19.0	80.0
		SS	20	20.0	20.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan nomor 1 dari 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 23 orang (23.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 38 orang (38.0%), setuju (ST) sebanyak 19 orang (19.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 20 orang (20.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi

masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik tidak harus memiliki visi dan misi yang bisa diwujudkan.

No	Partai politik sudah mewujudkan visi dan misi yang dimilikinya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
2	Valid	STS	12	12.0	12.0	12.0
		TS	35	35.0	35.0	47.0
		ST	33	33.0	33.0	80.0
		SS	20	20.0	20.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 2 dari 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 12 orang (12.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 35 orang (35.0%), setuju (ST) sebanyak 33 orang (33.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 20 orang (20.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik harus mewujudkan visi-misi yang dimilikinya.

No	Partai politik sudah memiliki ideologi yang jelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
3	Valid	STS	14	14.0	14.0	14.0
		TS	29	29.0	29.0	43.0
		ST	24	24.0	24.0	67.0
		SS	33	33.0	33.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 3 dari 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 14 orang (14.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 29 orang (29.0%), setuju (ST) sebanyak 24 orang (24.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 33 orang (33.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik harus memiliki ideologi yang jelas.

No	Partai politik sudah berfungsi sebagai sarana sosialisasi politik					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	Valid	STS	15	15.0	15.0	15.0
		TS	21	21.0	21.0	36.0
		ST	21	21.0	21.0	57.0
		SS	43	43.0	43.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 4 dari 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 15 orang (15.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 21 orang (21.0%), setuju (ST) sebanyak 21 orang (21.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 43 orang (43.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik berfungsi sebagai sarana sosialisasi politik.

No	Partai politik sudah berfungsi sebagai sarana rekrutmen politik					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	Valid	STS	10	10.0	10.0	10.0

		TS	27	27.0	27.0	37.0
		ST	22	22.0	22.0	59.0
		SS	41	41.0	41.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 5 dari 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 10 orang (10.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 27 orang (27.0%), setuju (ST) sebanyak 22 orang (22.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 41 orang (41.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik mempunyai fungsi sebagai sarana rekrutmen politik.

No	Partai politik sudah berfungsi untuk mengontrol dan mengawasi kebijakan pemerintah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
6	Valid	STS	14	14.0	14.0	14.0
		TS	24	24.0	24.0	38.0
		ST	28	28.0	28.0	66.0
		SS	34	34.0	34.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 6 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 14 orang (14.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 24 orang (24.0%), setuju (ST) sebanyak 28 orang (28.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 34 orang (34.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai

politik mempunyai fungsi sebagai pengontrol dan mengawasi kebijakan pemerintah.

No	Partai politik sudah berfungsi untuk memandu kepentingan rakyat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
7	Valid	STS	20	20.0	20.0	20.0
		TS	28	28.0	28.0	48.0
		ST	26	26.0	26.0	74.0
		SS	26	26.0	26.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 7 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 20 orang (20.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 28 orang (28.0%), setuju (ST) sebanyak 26 orang (26.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 26 orang (26%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik mempunyai fungsi untuk memandu kepentingan rakyat.

No	Partai politik sudah berfungsi sebagai sarana komunikasi politik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
8	Valid	STS	16	16.0	16.0	16.0
		TS	30	30.0	30.0	46.0
		ST	36	36.0	36.0	82.0
		SS	18	18.0	18.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 8 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 16 orang (16.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 30 orang (30.0%), setuju (ST) sebanyak 36 orang (36.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang (18.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi politik

No	Partai politik sudah berfungsi sebagai pengendali konflik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
9	Valid	STS	16	16.0	16.0	16.0
		TS	28	28.0	28.0	44.0
		ST	27	27.0	27.0	71.0
		SS	29	29.0	29.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 9 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 16 orang (16.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 28 orang (28.0%), setuju (ST) sebanyak 27 orang (27.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 29 orang (29.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik mempunyai fungsi sebagai pengendali konflik

No	Partai politik sudah berfungsi sebagai kontrol politik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
10	Valid	STS	7	7.0	7.0	7.0
		TS	11	11.0	11.0	18.0

	ST	36	36.0	36.0	54.0
	SS	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pertanyaan nomor 10 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 7 orang (7.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 11 orang (11.0%), setuju (ST) sebanyak 36 orang (36.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 46 orang (46.0%). Dengan demikian, sebagian besar persepsi masyarakat di kecamatan Bancar dapat dikatakan bahwa partai politik mempunyai fungsi kontrol politik

2. Hasil Angket Variabel Y Tentang Perilaku Pemilih Dalam Pemilu Legislatif 2009 Di Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban

No	Saya memilih kandidat yang konsisten mewujudkan visi misi partai politik				
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	STS	22	22.0	22.0	22.0
	TS	47	47.0	47.0	69.0
	ST	20	20.0	20.0	89.0
	SS	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 1 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 22 orang (22.0%), tidak setuju (TS) sebanyak 47 orang (47.0%), setuju (ST) sebanyak 20 orang (20.0%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (11%). Dengan demikian, sebagian

besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa kandidat yang konsisten mewujudkan visi dan misinya tidak menjadi pengaruh bagi pilihan mereka.

No	Saya memilih kandidat partai politik yang memiliki kesamaan ideologi					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	Valid	STS	13	13.0	13.0	13.0
		TS	36	36.0	36.0	49.0
		ST	36	36.0	36.0	85.0
		SS	15	15.0	15.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 2 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 13 orang (13%), tidak setuju (TS) sebanyak 36 orang (36%), setuju (ST) sebanyak 36 orang (36%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (15%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang mempunyai kesamaan ideologinya.

No	Saya memilih kandidat yang memperjuangkan kepentingan rakyat					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	Valid	STS	13	13.0	13.0	13.0
		TS	33	33.0	33.0	46.0
		ST	28	28.0	28.0	74.0
		SS	26	26.0	26.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 3 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 13 orang (24%), tidak setuju (TS) sebanyak 33 orang (33%), setuju (ST) sebanyak 28 orang (28%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 26 orang (26%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih yang memperjuangkan kepentingan rakyat.

No	Saya memilih kandidat yang mementingkan kepentingan rakyat					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	Valid	STS	15	15.0	15.0	15.0
		TS	28	28.0	28.0	43.0
		ST	31	31.0	31.0	74.0
		SS	26	26.0	26.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 4 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 15 orang (15%), tidak setuju (TS) sebanyak 28 orang (28%), setuju (ST) sebanyak 31 orang (31%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 26 orang (26%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang mementingkan kepentingan rakyat.

No	Saya memilih kandidat yang akan menampung aspirasi masyarakat					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
5	Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
		TS	33	33.0	33.0	41.0

		ST	32	32.0	32.0	73.0
		SS	27	27.0	27.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 5 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 8 orang (8%), tidak setuju (TS) sebanyak 33 orang (33%), setuju (ST) sebanyak 32 orang (32%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 27 orang (27%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang akan menampung aspirasi rakyat.

No	Saya memilih kandidat yang memiliki kredibilitas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
6	Valid	STS	11	11.0	11.0	11.0
		TS	35	35.0	35.0	46.0
		ST	36	36.0	36.0	82.0
		SS	18	18.0	18.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 6 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 11 orang (11%), tidak setuju (TS) sebanyak 35 orang (35%), setuju (ST) sebanyak 36 orang (36%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 18 orang (18%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang memiliki kredibilitas.

No	Saya memilih kandidat yang amanah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
7	Valid	STS	21	21.0	21.0	21.0
		TS	31	31.0	31.0	52.0
		ST	33	33.0	33.0	85.0
		SS	15	15.0	15.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 7 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 21 orang (21%), tidak setuju (TS) sebanyak 31 orang (31%), setuju (ST) sebanyak 33 orang (33%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 15 orang (15%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang amanah tidak menjadi pengaruh terhadap pilihan mereka.

No	Saya memilih kandidat yang dipilih oleh orang-orang disekitar saya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
8	Valid	STS	15	15.0	15.0	15.0
		TS	35	35.0	35.0	50.0
		ST	39	39.0	39.0	89.0
		SS	11	11.0	11.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 8 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 15 orang (15%), tidak setuju (TS) sebanyak 35 orang (35%), setuju (ST) sebanyak 39 orang (39%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 11 orang (11%). Dengan demikian, masyarakat di

kecamatan Bancar bahwa 50% mereka memilih kandidat karena dipengaruhi oleh orang yang ada disekitarnya dan 50% di pengaruhi oleh faktor lain.

No	Saya memilih kandidat karena saya memiliki hubungan yang baik denganya					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
9	Valid	STS	13	13.0	13.0	13.0
		TS	31	31.0	31.0	44.0
		ST	33	33.0	33.0	77.0
		SS	23	23.0	23.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 9 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 13 orang (13%), tidak setuju (TS) sebanyak 31 orang (31%), setuju (ST) sebanyak 33 orang (33%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 23 orang (23%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang memiliki hubungan yang baik dengan kandidat yang dipilihnya.

No	Saya tidak memilih kandidat karena semua kandidat tidak bisa dipercaya					
			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	Valid	STS	7	7.0	7.0	7.0
		TS	14	14.0	14.0	21.0
		ST	38	38.0	38.0	59.0
		SS	41	41.0	41.0	100.0
		Total	100	100.0	100.0	

Pada pertanyaan no. 10 dari jumlah 100 responden, yang menjawab sangat tidak setuju (STS) sebanyak 7 orang (7%), tidak setuju (TS) sebanyak 14 orang (14%), setuju (ST) sebanyak 38 orang (38%), dan sangat setuju (SS) sebanyak 41 orang (41%). Dengan demikian, sebagian besar masyarakat di kecamatan Bancar bahwa memilih kandidat yang tidak bisa dipercaya memimpin negara dan melindungi masyarakat dengan sepenuhnya.

c. Analisis Item Pertanyaan Kuesioner/Angket dengan Menggunakan SPSS VERSI 6.0

Data tentang ada tidaknya pengaruh persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bacar kabupaten Tuban diperoleh dari data hasil angket yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang persepsi masyarakat pada partai politik dan 10 pertanyaan perilaku pemilih.

Setelah menyebarkan angket kepada masyarakat di kecamatan Bancar yang sudah mempunyai hak pilih atau orang yang terdaftar di daftar pemilu tetap (DPT) yang dijadikan sampel sebanyak 100 responden, dengan teknik *Random Sampling* atau pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut, dan mendapatkan jawaban dari mereka, maka berdasarkan 100 responden tersebut diperoleh data tentang persepsi masyarakat pada partai politik (variabel X) dan perilaku pemilih (variabel Y).

Data tersebut kemudian dihitung berdasarkan skor yang telah ditentukan. Perhitungan skornya adalah sebagai berikut:

Jawaban SS	4
Jawaban S	3
Jawaban TS	2
Jawaban STS	1

Tabel 4.4
Hasil Angket Tentang Persepsi Masyarakat Pada Parta Politik (Variabel X)

NOMOR RESPONDEN	JAWABAN RESPONDEN UNTUK PERTANYAAN NOMOR:										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	4	4	2	3	4	2	1	3	3	29
2.	3	2	3	2	3	1	1	2	4	4	25
3.	4	2	4	4	4	2	3	1	2	3	29
4.	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	22
5.	3	3	1	1	3	4	2	4	2	3	26
6.	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	25
7.	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	29
8.	4	4	2	3	4	2	3	1	2	3	28
9.	4	4	3	2	3	2	1	1	3	3	26
10.	1	1	1	2	3	2	2	2	3	4	21
11.	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	29
12.	1	2	3	4	2	2	1	1	1	3	20
13.	3	2	3	2	3	1	1	2	3	4	24
14.	2	3	1	2	3	4	4	3	2	2	26
15.	1	1	2	3	2	3	4	1	2	3	22
16.	2	3	2	2	4	1	4	3	4	3	28
17.	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	34
18.	1	4	4	4	4	3	1	4	1	2	28
19.	3	2	2	3	1	1	1	3	4	4	24
20.	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	27
21.	2	2	2	2	4	1	3	3	2	4	25
22.	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	32
23.	2	2	1	4	3	3	3	3	2	4	27
24.	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	32

25.	1	1	4	4	3	2	2	3	3	3	26
26.	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	33
27.	3	3	2	4	4	3	1	1	4	3	28
28.	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	27
29.	2	3	4	4	1	3	4	3	2	4	30
30.	3	4	1	4	4	1	3	3	3	3	29
31.	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	26
32.	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	25
33.	1	2	3	1	2	4	1	2	3	4	23
34.	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	26
35.	4	1	2	3	4	2	3	4	2	3	28
36.	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	29
37.	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	27
38.	1	3	4	3	3	4	4	3	2	4	31
39.	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	30
40.	1	2	4	1	1	4	3	3	3	3	25
41.	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	32
42.	2	3	4	3	2	3	1	3	3	4	28
43.	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	29
44.	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	31
45.	2	4	4	4	4	2	4	2	1	4	31
46.	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	30
47.	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	31
48.	3	4	3	4	2	1	2	3	4	2	28
49.	2	3	4	2	4	2	4	2	4	1	28
50.	1	4	2	2	4	3	3	4	4	1	28
51.	2	3	1	3	4	2	2	4	4	4	29
52.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
53.	1	3	3	3	1	4	2	3	4	4	28
54.	2	1	3	1	4	2	3	4	4	4	28
55.	2	3	3	1	2	3	4	1	1	2	22
56.	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	32
57.	1	2	4	2	2	3	4	3	3	3	27
58.	4	3	2	4	3	4	2	2	2	4	30
59.	1	2	4	1	4	3	1	3	2	3	24
60.	2	3	2	1	4	4	1	3	4	2	26
61.	2	3	4	3	2	1	4	3	1	3	26
62.	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	28
63.	2	4	2	4	2	4	1	3	3	3	28
64.	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	31
65.	2	2	4	3	1	4	4	3	4	4	31
66.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	32
67.	1	2	4	2	1	3	4	3	4	1	25
68.	2	2	4	2	1	4	3	4	4	4	30

69.	2	4	4	3	4	3	2	3	4	2	31
70.	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	24
71.	2	4	1	3	4	2	4	1	1	3	25
72.	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	32
73.	2	2	2	3	4	1	4	1	1	2	22
74.	2	2	2	4	4	1	2	3	4	4	28
75.	4	2	2	3	1	2	2	1	4	4	25
76.	4	3	2	4	2	4	1	2	1	4	27
77.	4	4	4	2	1	3	3	1	3	3	28
78.	3	3	3	1	3	4	2	2	2	1	24
79.	1	2	2	2	4	1	3	4	3	4	26
80.	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	33
81.	1	2	3	4	4	3	3	2	3	4	29
82.	4	2	1	4	4	4	1	1	1	3	25
83.	2	1	3	3	3	2	3	4	1	1	23
84.	1	2	4	4	4	4	2	2	2	3	28
85.	3	1	2	4	3	2	4	1	2	4	26
86.	2	2	2	4	4	1	3	2	1	4	25
87.	1	2	4	3	4	4	3	2	4	3	30
88.	3	1	2	1	4	3	2	1	2	4	23
89.	4	3	1	4	4	4	1	2	3	3	29
90.	3	1	2	4	4	1	2	1	3	3	24
91.	2	1	2	4	1	2	2	4	4	4	26
92.	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	31
93.	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
94.	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	34
95.	2	3	4	1	2	4	2	4	2	4	28
96.	1	1	1	4	2	3	2	3	1	4	22
97.	4	2	3	1	3	4	3	2	1	3	26
98.	4	4	1	2	4	3	4	2	3	4	31
99.	1	3	4	4	2	2	2	2	2	1	23
100.	1	2	3	4	4	3	1	2	4	4	28

Tabel 4.5
Hasil Angket Tentang Perilaku Pemilih (Variabel Y)

NOMOR RASPONDEN	JAWABAN RESPONDEN UNTUK PERTANYAAN NOMOR:										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	34
2.	3	2	3	2	3	1	1	2	4	4	25
3.	4	2	4	4	4	2	3	1	2	3	29

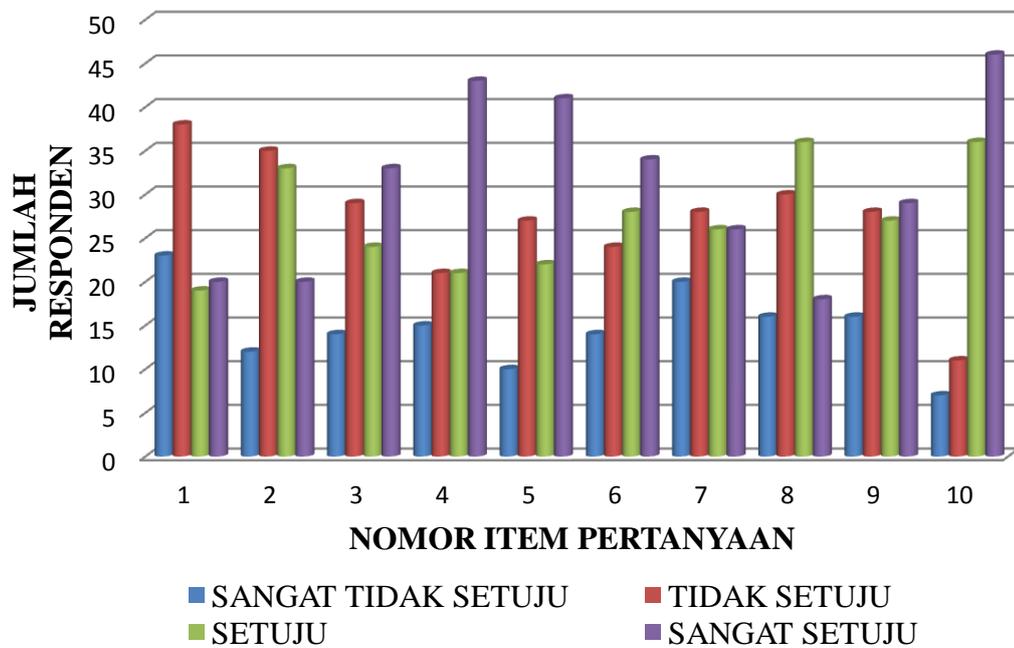
4.	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	22
5.	3	3	1	4	3	4	4	4	2	3	31
6.	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	25
7.	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	29
8.	4	4	2	3	4	2	3	1	2	3	28
9.	4	4	3	2	3	2	1	1	3	3	26
10.	1	1	1	2	3	2	2	2	3	4	21
11.	2	3	4	2	3	4	2	3	2	4	29
12.	1	2	3	4	2	2	1	1	1	3	20
13.	3	2	3	2	3	1	1	2	3	4	24
14.	2	3	1	2	3	4	4	3	2	2	26
15.	1	1	2	3	2	3	4	1	2	3	22
16.	2	3	2	2	1	1	3	3	4	3	24
17.	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	34
18.	3	4	4	4	4	3	1	1	1	2	27
19.	2	2	2	3	1	1	1	3	4	4	23
20.	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	27
21.	2	2	2	2	1	1	3	3	2	4	22
22.	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	32
23.	2	2	1	4	3	3	3	3	2	4	27
24.	3	3	4	3	2	2	3	1	1	4	26
25.	1	1	4	4	3	2	2	3	3	3	26
26.	3	4	3	2	2	3	4	4	2	4	31
27.	3	3	2	4	3	3	1	1	4	3	27
28.	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	26
29.	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	31
30.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
31.	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	19
32.	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	22
33.	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	22
34.	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	25
35.	2	1	2	3	4	2	3	4	2	3	26
36.	2	2	2	2	3	4	4	4	2	3	28
37.	2	3	4	2	4	2	2	2	3	3	27
38.	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	27
39.	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	26

40.	1	2	4	1	1	3	3	3	3	3	24
41.	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	24
42.	2	3	2	1	2	3	1	3	3	4	24
43.	2	4	4	4	2	3	1	2	2	2	26
44.	2	2	2	3	2	4	2	3	3	4	27
45.	2	4	4	4	4	2	3	2	1	4	30
46.	2	3	4	1	2	1	4	2	4	4	27
47.	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	28
48.	2	3	3	4	2	1	2	3	4	2	26
49.	2	3	1	2	4	2	4	2	4	1	25
50.	2	2	2	2	4	3	3	3	4	1	26
51.	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	30
52.	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	32
53.	2	3	3	3	1	2	2	3	4	4	27
54.	2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	20
55.	2	3	3	4	2	3	4	1	1	2	25
56.	1	4	2	4	2	4	2	3	3	3	28
57.	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	26
58.	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	27
59.	1	2	4	1	4	3	2	3	2	3	25
60.	2	3	2	3	4	2	1	3	4	2	26
61.	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	27
62.	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	26
63.	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	27
64.	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	33
65.	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	33
66.	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	32
67.	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	21
68.	2	2	4	2	1	2	3	4	4	4	28
69.	2	1	2	3	3	3	2	3	4	2	25
70.	4	2	3	1	2	2	4	2	3	3	26
71.	2	3	3	3	4	2	1	1	1	3	23
72.	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	28
73.	2	2	2	3	4	4	4	1	1	2	25
74.	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	29
75.	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	28

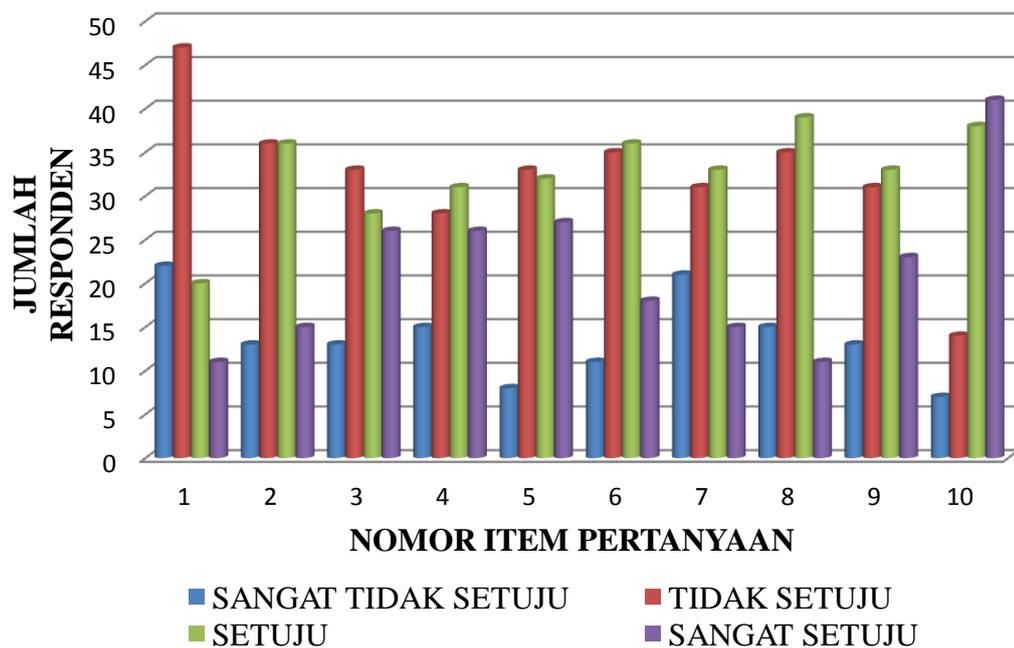
76.	2	3	2	4	2	1	1	2	2	4	23
77.	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	31
78.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	24
79.	1	2	2	2	2	1	3	3	3	4	23
80.	2	4	1	2	3	4	3	4	4	4	31
81.	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	27
82.	4	2	1	2	4	2	1	1	1	3	21
83.	2	1	3	3	3	2	3	4	4	4	29
84.	1	2	4	1	4	2	2	2	2	3	23
85.	3	1	2	4	3	2	1	1	2	4	23
86.	2	2	2	2	4	3	3	2	1	4	25
87.	1	2	4	3	4	4	3	2	2	3	28
88.	3	1	2	3	4	3	2	1	2	4	25
89.	2	3	1	2	4	4	1	2	3	3	25
90.	3	1	2	3	4	4	2	1	3	3	26
91.	2	1	2	4	1	2	2	2	3	3	22
92.	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	29
93.	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	20
94.	1	3	1	4	4	4	2	2	4	2	27
95.	2	3	4	1	2	2	2	2	2	4	24
96.	1	1	1	1	2	3	2	3	1	4	19
97.	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	23
98.	4	3	1	2	4	3	1	2	3	4	27
99.	1	3	4	4	2	2	2	2	2	1	23
100.	1	2	3	4	3	3	2	2	1	2	23

Jawaban dari hasil angket dalam penelitian ini juga akan dijelaskan dalam bentuk grafik, berikut ini :

GAMBAR 4.6
DIAGRAM HASIL ANGGKET TENTANG PERSEPSI
MASYARAKAT PADA PARTAI POLITIK



GAMBAR 4.7
DIAGRAM HASIL ANGGKET TENTANG PERILAKU
PEMILIH DALAM PEMILU LEGISLATIF 2009



Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y, maka akan dianalisis menggunakan Analisis statistik dengan bantuan SPSS. Tujuannya adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan hasil out put yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Persepsi masyarakat pada parpol	27.4500	3.25476	100
Perilaku pemilih	26.1400	3.38750	100

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Rata-rata (mean) Persepsi masyarakat (dengan jumlah responden (N) 100) adalah 27.4500 dengan standar deviasi 3.25476.
- b. Rata-rata (mean) perilaku pemilih dalam pemilu legislatif (dengan jumlah responden (N) 100) adalah 26.1400 dengan standar deviasi 3.38750.

Tabel 4.7

Correlations

		Persepsi masyarakat pada parpol	Perilaku pemilih
Pearson Correlation	Persepsi masyarakat pada parpol	1.000	.668

	Perilaku pemilih	.668	1.000
Sig. (1-tailed)	Persepsi masyarakat pada parpol	.	.000
	Perilaku pemilih	.000	.
N	Persepsi masyarakat pada parpol	100	100
	Perilaku pemilih	100	100

Pada tabel Correlation diatas, memuat korelasi/pengaruh antara variabel Persepsi Masyarakat pada Partai Politik dengan Perilaku Pemilih.

- b. Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi (*r hitung*) = 0.668. Hasil ini selanjutnya diperbandingkan dengan harga *r tabel* pada taraf kesalahan tertentu. Bila taraf kesalahan ditetapkan 5%, (taraf kepercayaan 95%) dan $N = 100$, maka harga *r tabel* = 0.194. Harga *r tabel* dengan *r hitung* ditentukan sebagai berikut:

“Ketentuannya bila $r hitung < r tabel$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila $r hitung > r tabel$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak”

Ternyata harga $r hitung > r tabel$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi masyarakat pada partai politik terhadap Perilaku Pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban.

- c. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan harga *r hitung* dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi

korelasi. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada.

Tabel 4.8
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien
Korelasi.⁶³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,00 sampai 0,199	Sangat rendah
Antara 0,20 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai 0,599	Sedang/cukup
Antara 0,60 sampai 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisiensi korelasi yang ditemukan sebesar 0.668 termasuk pada kategori “KUAT”. Jadi terdapat pengaruh yang kuat antara “persepsi masyarakat pada partai politik dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban”. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 100 orang.

Tabel 4.9

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.683	1.905		5.609	.000
	Perilaku pemilih	.641	.072	.668	8.877	.000

a. Dependent Variable: Persepsi masyarakat

⁶³ Ibid... hal. 184

Pada tabel Coefficients diperoleh hasil Uji-t. Hasil dari Uji-t ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh, yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu juga berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 43,501 orang.

Tabel Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Pada Partai Politik (X) terhadap Perilaku Pemilih dalam Pemilu Legislatif 2009 di kec. Bancar kab. Tuban (Y)

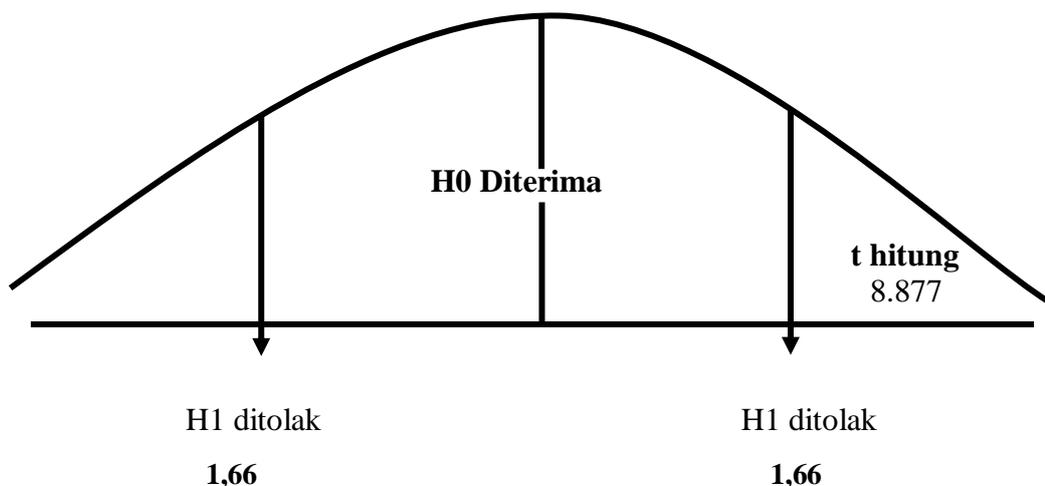
N	Koefisien Korelasi (r _{xy})	t hitung	t tabel	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
100	.668	8.877	1,66	2,36

Berdasarkan tabel perhitungan *tes t* di atas, didapatkan harga *t hitung* sebesar = 8.877. Harga *t hitung* tersebut kemudian dibandingkan dengan harga *t tabel*. Dan harga *t tabel* dengan $dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$ pada taraf signifikansi (= 0,05) adalah 1,66. Harga *t tabel* dengan *t hitung* ditentukan sebagai berikut.

“Ketentuannya bila *t hitung* lebih kecil dari *t tabel* ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$), maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya bila *t hitung* lebih besar dari *t tabel* ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.⁶⁴

Jadi dapat diketahui bahwa koefisien korelasi signifikan. Hal ini karena *t hitung* $8.877 >$ daripada *t tabel* 1,66. Untuk mempermudah melihat di mana kedudukan harga *t hitung* dan *t tabel*, maka dapat dijelaskan dengan gambar di bawah ini.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*..... 185



Dengan demikian H1 diterima dan H0 ditolak. Berarti terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi masyarakat pada partai politik dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi sebesar 43,501 orang.

Tabel 4.10
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.668 ^a	.446	.440	2.43556	2.231

a. Predictors: (Constant), Perilaku pemilih

b. Dependent Variable: Persepsi masyarakat pada parpol

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar .446 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $.668^2 = .446$ R Square disebut juga dengan koefisien determinasi, yang berarti 44,6% variabel perilaku pemilih dalam pemilu 2009 di kecamatan

Bancar kabupaten Tuban dipengaruhi oleh persepsi masyarakat pada partai politik, sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan spss diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara persepsi masyarakat pada partai politik terhadap perilaku pemilih masyarakat pada pemilihan legislatif 2009 di kecamatan bancar kabupaten Tuban artinya 44,6% variabel perilaku pemilih dalam pemilu legislatif 2009 di kecamatan Bancar kabupaten Tuban dipengaruhi oleh persepsi masyarakat pada partai politik, sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain.